

HUBUNGAN SYSTEM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR PDTM SISWA DI SMK N 1 PADANG

Yogi Syahputra¹, Muliandi², Waskito³, Andre Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: yogisyahputra123@gmail.com, muliantihendrik@gmail.com,

waskitoyofia@yahoo.com, andrekurniawan@ft.unp.ac.id

Abstrak: Wabah Corona Virus Disease memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya tenaga kependidikan. Kejadian ini membuat lembaga pendidikan menetapkan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan menciptakan pembelajaran online atau pembelajaran daring. Tetapi belajar dengan daring ini tidak akan terlepas dari kendala dan masalah terhadap pelaksanaannya, contoh hambatan yang akan timbul dalam proses proses belajar online yaitu banyak peserta didik yang kurang disiplin dan aktif dalam pembelajaran, hal ini menimbulkan pemahaman materi pembelajaran oleh speserta didik tidak maksimal dan prestasi belajar yang didapat tidak memuaskan. tujuan kajian ini ialah guna memperoleh strategi pembelajaran yang di terapkan dan keterkaitan strategi dengan prestasi belajar siswa. Kajian ini tergolong menerapkan model penelitian korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa. Hasil dari kajian ini diperoleh bahwa nilai sig < 0,05 yang artinya kedua data variabel berhubungan yang positif. Dan data koefisien korelasi mendapat nilai = 0,025, dan nilai koefisien korelasi (r) pada sistem pembelajaran terhadap hasil belajar sebesar 0,429 dengan tingkat korelasi yang Lemah. Dari hasil kajian ini diperoleh kesimpulan bahwa bahwa strategi sistem pembelajaran daring terhadap hasil belajar PDTM di SMK N 1 Padang memiliki korelasi yang signifikan atau meyakinkan dengan nilai kefisien sebesar 0.429 (42,9%) yang menyatakan bahwa korelasi antar kedua data variabel terbilang lemah.

Kata kunci: Hubungan, Pembelajaran Daring, Covid-19, Hasil Belajar, SMK Negeri 1 Padang

Abstract: *The Corona Virus Disease outbreak presents its own challenges for educational institutions, especially educational staff. This incident made educational institutions set innovations in learning, namely by creating online learning or online learning. But learning online will not be separated from obstacles and problems in its implementation, examples of obstacles that will arise in the online learning process are that many students are less disciplined and active in learning, this causes students to understand the learning material is not optimal and achievement learning is not satisfactory. The purposed of this studied is to obtain learning strategies that are applied and the relationships between strategies and students achievement. This study is classified as applying a correlational research model with a sample of 35 students. The result of this studied obtained that the values of sig < 0.05, which means that the two data variables are positively related. And the correlation coefficient data got a value = 0.025, and the values of the correlations coefficients (r) in the learning system on learning outcomes was 0.429 with a weak correlation level. From the result of this studied, its was conclude that the onlines*

learn system strategy on PDTM learning outcomes at SMK N 1 Padang had a significant or convincing correlation with an efficiency value of 0.429 (42.9%) which stated that the correlation between the two data variables was relatively weak.

Keywords: Relationships, Online Learning, Covid-19, Learning Outcomes, SMK Negeri 1 Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sentral dalam kehidupan (M. A. T. Putra et al., 2020). Kondisi pendidikan di Indonesia membutuhkan upaya untuk dilaksanakannya peningkatan mutu (Ismail, 2016). Peningkatan mutu pendidikan harus dilaksanakan agar tercapainya pendidikan yang berkualitas (Marwan, 2022). Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan meningkatkan proses pembelajaran (Jannah, 2015). Yang mana pembelajaran ialah kegiatan yang berkaitan antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Primawati, P., Ambiyar, A., & Ramadhani, 2017). Jika kualitas pembelajaran meningkat dengan menghasilkan lulusan yang berkompeten maka mutu pendidikan juga akan meningkat.

Pendidikan merupakan aktifitas yang sadar dengan tujuan membuat peserta didik mendapatkan ilmu (Arfani, 2016). Pendidikan merupakan proses membangun nilai-nilai kehidupan (Nugraha & Ambiyar, 2018). Pendidikan juga dapat dikatakan dengan penghubung antara kualitas individu dengan sikap sosial individu (Syukri et al., 2019). Oleh karena itu sudah menjadi tugas seorang pendidik untuk mampu membuat siswa menumbuhkan potensi diri. Pendidikan memberikan perubahan pada semua aspek kehidupan (Rodiah Elfianti, Jasman, Purwantono, 2021). Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dibuktikan dengan hasil dan sikap individu yang telah melalui penilaian (Idris, 2015). Hasil belajar diketahui dengan melakukan penilaian secara tertulis ataupun dengan pengamatan secara langsung (Rutonga, 2017).

Strategi pembelajaran ialah perencanaan belajar yang dilakukan oleh pendidik untuk siswa agar memahami materi pembelajaran (Solichin, 2017). Strategi pembelajaran yaitu rancangan dalam menjalankan pembelajaran oleh pendidik (Nurdyansah, 2018). Strategi dalam belajar ialah konsep yang dibuat untuk pelaksanaan belajar demi mencapai satu tujuan (Nasution, 2016). Strategi dalam belajar berperan penting dalam keberhasilan proses belajar (Anggraeni, 2019). Dan strategi dalam pembelajaran juga memiliki peran penting demi meningkatkan kualitas pendidikan (Suryadi et al., 2015).

Pada akhir tahun 2019 pandemi covid 19 menyerang dunia, hal ini berdampak kepada semua aspek termasuk aspek pendidikan. Pandemi Covid-19 yaitu krisis dibidang kesehatan yang memberikan dampak negatif kepada semua aspek (W. D. Putra et al., 2021). Guna mengantisipasi hal ini pemerintah membuat keputusan untuk membatasi kegiatan sosial. Situasi ini mengharuskan seluruh kegiatan dilaksanakan di rumah. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk berinovasi agar proses pembelajaran tetap berjalan, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran daring inovasi dalam pembelajaran ke bentuk yang modern (Harjanto & Sumunar, 2018). Pembelajaran online dapat membantu dalam proses pembelajaran (Bilfaqih & Qomaruddin, 2015). Akan tetapi

pembelajaran yang diterapkan ini menimbulkan berbagai macam permasalahan yang membuat pelaksanaannya tidak berjalan dengan baik. Dibutuhkan solusi atau pemecahan masalah untuk pelaksanaan pembelajaran daring ini agar dapat terlaksana sesuai dengan yang diinginkan

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru di SMK 1 Padang didapat beberapa informasi tentang hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan yang timbul tersebut akan berdampak terhadap keadaan peserta didik.

Kenyataan Pada saat dilakukan pembelajaran daring guru memberikan pengumuman di google calssroom yang membuat banyaknya siswa tidak mengikuti kegiatan belajar. Pada saat kondisi seperti ini juga ada beberapa siswa yang hanya melihat saja apa yang ditugaskan oleh guru nya tidak mengikuti jalannya pembelajaran. Dan banyaknya siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan hanya melihat punya teman yang telah siap. Yang mana hal ini mebut hasil elajar yang diperoleh oleh siswa kurang memuaskan dan banyak yang tidak mencapai nilai KKM.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru SMK di kota padang sehingga proses belajar bisa berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Membuat peneliti untuk melakukan penelitian tentang Hubungan System Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar PDTM di SMK Negeri 1 Padang.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan model korelasional, korelasional yaitu jenis riset yang dikonsepsikan guna mengetahui kaitan antara variabel (Arikunto, 2010). Subjek kajian ini yaitu murid kelas X SMK N 1 Padang sebanyak 35 orang. Objek kajian ini yakni studi tentang strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di waktu pandemic covid-19 terhadap hasil belajar PDTM di SMK N 1 padang. Kuisisioner dan data dookumentasi yang diterapkan guna mengumpulkan data untuk jalanya kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Pada pengujian ini akan diketahui mengenai nilai mean, modus, median dan standar devsiasi.

Sistem Pembelajaran Daring

Hasil yang diperoleh dari penelitian deskriptif diketahui nilai tinggi dengan score 250 dan terendah 206. Begitupun dengan nilai mean dengan score 222.91, nilai modus 217, nilai median 223, dan standar devisiasi 10,67.

Hasil Belajar

Hasil yang diperoleh dari penelitian deskriptif diketahui nilai tinggi dengan score 86 dan terendah 0. Begitupun dengan nilai mean dengan score 70,94, nilai modus 78, nilai median 78, dan standar devisiasi 22,553.

Uji Normalitas

Pada analisis ini dilaksanakan guna mendapatkan apakah kedua data variabel terdistribusi dengan normal atau tidak. Guna mengetahui suatu data

terdistribusi dengan normal peneliti memakai jenis kolmogorov-smiraov dengan bantuan SPSS 26. Data dinyatakan normal apabila nilai sig >0,05

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PEMBELAJARAN	.0	35	.20	.96	3	.2
ELAJARAN	.84		.0	.0	5	.30

Tabel diatas diketahui nilai Sig dari data variabel sistem pembelajaran daring dengan hasil belajar > 0,05. Yang artinya data dari kedua variabel terdistribusi dengan normal.

Uji Linearitas

Pada analisis ini dilaksanakan guna mengetahui data kedua variabel linear atau tidak. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 26 sebagai bantuan guna mencari hasil penelitian. Data dikatakan bersifat linear jika score sig > 0,05.

Tabel 2. Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	F	Sig.
ELAJARAN	10916.1	2	1.3	.2
DARI	32	2	.97	.38
NG				.38

Hasil analisis diatas diperoleh nilai sig > 0,05. Yangmana data kedua variabel bersifat linear.

Uji Korelasi

Pada analisis ini dilaksanakan guna melihat apakah kedua variabel berhubungan atau tidak. Analisis ini menggunakan SPSS 26 untuk mengetahui hasilnya dan menerapkan analisis korelasi product moment. Data dikatakan berhubungan jika nilai sig yang diperoleh $< 0,05$.

Tabel. 3 Uji Korelasi

Coefficients ^a				
		Standardized Coefficient	t	Sig.
Model		Beta		
1	(Constant)		-1.410	.168
	PEMBELAJARAN DARING	.378	2.346	.025

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai sig yang didapat $< 0,05$. Yangmana data kedua variabel penelitian berhubungan substansial yang positif.

Pembahasan

Pada kajian ini bertujuan guna melihat apakah data dari kedua variabel penelitian berhubungan atau tidak. Kajian ini memiliki sampel sebanyak 35 orang yang menjadikan angket dan dokumentasi sebagai bahan untuk mengumpulkan data.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai sig yang didapat $< 0,05$. Sehingga dapat diartikan variabel sistem belajar daring berhubungan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,429 / 42,9% dengan keterangan hubungan tersebut lemah.

Keberhasilan dan kegagalan dalam pembelajaran terjadi karena banyak faktor, salah satunya yaitu sistem pembelajaran. sistem pembelajaran adalah sebuah strategi dalam memberikan pendidikan kepada siswa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan merek. Hasil dari kajian diperoleh adanya hubungan diantara sistem pembelajaran online terhadap hasil belajar yang artinya keberhasilan peserta didik untuk belajar terjadi karena sistem pemebelajaranya yang tepat.

KESIMPULAN

Berlandaskan dari hasil analisis, maka dari kajian ini dapat disimpulkan jika diketahui adanya korelasi yang positif antara sistem pembelajaran daring dengan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa yang dibuktikan dengan analisis data menggunakan jenis korelasi product moment yang nilai sig $> 0,05$ dan diketahui nilai koefisien korelasi antara kedua variabel sebesar 0,429 (42,9%).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. E. (2019). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi. *ScienceEdu*, April, 72. <https://doi.org/10.19184/se.v2i1.11796>
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Y., & Qomaruddin, M. N. (2015). *Esesensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. CV Budi Utama.
- Harjanto, T., & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan dan Peluang Pembelajaran dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Elok (E-Learning: Open for Knowledge Sharing) pada Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(1), 24. <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- Idris, S. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Program Linear Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Dan Geogebra Siswa Kelas Xii Ipa1 Sma N 1 Tompobulu. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education Volume 2 Nomor 3 Tahun 2015*, 2, 144–153. <http://idealmathedu.p4tkmatematika.org>
- Ismail, F. (2016). Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga. *Jurnal Ilmiah IQRA*, 10(2). https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625
- Jannah, F. (2015). Inovasi pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP UNLAM*, 1(1), 27–32.
- Marwan, E. (2022). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 12(2), 1–10. <https://doi.org/10.55558/alihda.v12i2.2>
- Nasution, M. I. P. (2016). Efektif Berbasis Mobile. *Iqra'*, 10(1), 0–14..
- Nugraha, H., & Ambiyar. (2018). Pengaruh Budaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 2(18), 49–54.
- Nurdyansah, F. T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Obtiayah. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 929–930. <http://eprints.umsida.ac.id/1610>

- Primawati, P., Ambiyar, A., & Ramadhani, I. (2017). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan metode talking stick. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 1, 73–80.
- Putra, M. A. T., Ambiyar, A., Hasanuddin, H., & K, A. (2020). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan, Keterampilan, Dan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 1 Batipuh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(1), 83–90. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i1.91>
- Putra, W. D., Ambiyar, Helmi, N., & Nabawi, R. A. (2021). *Strategi Pembelajaran Sistem Blok Masa Pandemi Covid-19 menurut Pandangan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Sumatera Barat*. 3(1), 45–51.
- Rodiah Elfianti, Jasman, Purwantono, B. S. (2021). Persepsi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X di Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Padang. *Vomek*, 3(4), 13–18.
- Rutonga, R. (2017). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 195–207. <http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/110>
- Solichin, M. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery dalam Pendidikan Agama Islam. *Tadris*, 12(2), 214–231.
- Suryadi, A., Ali, M. S., & Rusli, M. A. (2015). Peranan Strategi Pembelajaran Konflik Kognitif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Pangkep. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 11(2), 141–149. <https://ojs.unm.ac.id/JSdPF/article/view/1480>